

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Dari 85 responden Lingkungan Teman Sebaya siswa MTsN 2 Mojokerto 64,7% dalam kategori cukup karena memiliki rata – rata nilai sebesar 28 dan berada pada rerata 20 – 31.
2. Berdasarkan dari 85 responden perilaku narsistik siswa MTsN 2 Mojokerto sebesar 68,2% dalam kategori sedang karena memiliki rata – rata sebesar 45 dan berada pada rerata 31 – 48.
3. Dari data yang didapatkan bisa disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan arah hubungan positif antara Lingkungan Teman Sebaya dengan Perilaku Narsistik Siswa MTsN 2 Mojokerto. Hal tersebut dilihat dari hasil korelasi sebesar 0,277 dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Interpretasi hasil perhitungan korelasi menunjukkan bahwa nilai 0,277 memiliki koefisien korelasi 0,21 – 0,40 yang berarti bahwa korelasi antara variabel X dan Y adalah rendah. .

B. SARAN

Dari hasil penelitian terbukti adanya hubungan atau pengaruh Lingkungan teman sebaya dalam hal perilaku narsistik, semakin tinggi tingkat perilaku, semakin besar pengaruh lingkungan teman sebaya. narsistik siswa.

Karena itu :

1. Dari pihak orang tua, agar perilaku narsistik peserta didik tidak mengalami peningkatan, maka orang tua perlu memberi arahan dan memantau pergaulan antara teman sebayanya agar tidak salah dalam bergaul dan memilih teman.

2. Dari pihak sekolah, kepala sekolah dan guru agar memberi pengarahan kepada siswa agar perilaku narsistik tidak meningkat dan menciptakan lingkungan teman sebaya yang kondusif.
3. Peneliti selanjutnya, diharapkan bisa memberikan sesuatu yang dapat dijadikan suatu landasan teori pada saat penelitian selanjutnya dan menggunakan variabel-variabel yang baru.